

SKRIPSI

**KONSTRUKSI SOSIAL PENAMBANG PASIR RAKYAT MANUAL ILEGAL
ATAS PEKERJAANYA DI SUNGAI PROGO DUSUN PLOSO KECAMATAN
SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**



OLEH

GUNAWAN

171006364

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

KONSTRUKSI SOSIAL PENAMBANG PASIR RAKYAT MANUAL ILEGAL ATAS PEKERJAANYA DI SUNGAI PROGO DUSUN PLOSO KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO

SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Disusun oleh:

Gunawan

171006364/Sosiologi



Disetujui oleh:

:

Dr. Victoria Sundari Handoko, S.Sos., M.Si.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Konstruksi Sosial Penambang Pasir Rakyat Manual Ilegal Atas Pekerjaannya di

Sungai Progo Dusun Ploso Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Penyusun : Gunawan

NPM 171006364

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Kamis, 11 November 2021

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting

TIM PENGUJI

Suryo Adi Pramono, S.IP, M.Si.

Penguji Utama

Dr. Victoria Sundari Handoko, S.Sos., M.Si.

Penguji I

Y. Kunharibowo, S.Sos., M.A

Penguji II



.....

.....

.....

.....

Y. Kunharibowo, S.Sos., M.A

Ketua Program Studi S1 Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunawan

NPM : 171006364

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Konstruksi Sosial Penambang Pasir Rakyat Manual Ilegal Atas Pekerjaannya di Sungai Progo Dusun Ploso Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya dan kerja saya sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiasi, duplikasi maupun pencurian hasil karya orang lain.

Bila di kemudian hari diduga ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia untuk diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi. Bila terbukti bahwa terdapat plagiasi maupun bentuk ketidakjujuran lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi berupa pencabutan kesarjanaan saya.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran sendiri dan tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 19 Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



Gunawan

ABSTRAK

Jumlah kemiskinan di Kulon Progo menempati urutan ke-2 dari 4 kabupaten dan satu kota di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan jumlah sebanyak 17,12 persen dari jumlah keseluruhan penduduk yang ada di sana. Jumlah yang bekerja pada sektor informal sangat banyak dan beragam, salah satunya penambang pasir rakyat manual baik yang legal maupun ilegal seperti yang ada di Dusun Ploso, Kecamatan Sentolo. Mereka memilih bekerja sebagai penambang pasir karena keterbatasan akses dan tidak adanya keterampilan untuk dapat bekerja di sektor formal atau pekerjaan lainya serta kesulitan untuk membuat Izin Pertambangan Rakyat (IPR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi sosial penambang pasir rakyat manual ilegal atas pekerjaannya di Sungai Progo, Dusun Ploso, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Teori yang digunakan untuk menganalisis kajian ini adalah teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Konstruksi sosial terbentuk melalui tiga dialektika yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan diawali pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah konstruksi sosial penambang pasir rakyat manual ilegal atas pekerjaannya melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Proses eksternalisasi diawali dengan adanya aturan-aturan atau kebijakan pemerintah yang berlaku dalam Undang-Undang No. 03 Tahun 2020 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara di mana dalam pasal 67 Tentang Izin Pertambangan Rakyat (IPR) bahwa penambang rakyat harus memiliki izin sebelum melakukan penambangan dan dalam hal ini Pemerintah menempatkan penambang sebagai penambang pasir yang ilegal. Selain adanya aturan pemerintah juga adanya aturan informal yang dibuat oleh penambang, masyarakat atau petugas terkait, dan aparat setempat yang mengatur mengenai penarikan retribusi yang digunakan untuk kepentingan bersama seperti perbaikan jalan yang dilewati kendaraan yang mengangkut pasir setiap harinya. Proses objektivasi terjadi ketika penambangan pasir rakyat ilegal dapat diterima oleh masyarakat sekitar dan pejabat setempat karena penambang pasir manual ilegal tersebut dianggap sebagai bagian dari masyarakat Dusun Ploso. Selain karena dianggap bagian dari masyarakat proses objektivasi terlihat dari adanya kesepakatan pembayaran retribusi setiap selesai melakukan penambangan pasir yang besaran nominalnya sesuai dengan yang telah ditentukan oleh penambang pasir dengan masyarakat atau petugas yang terkait. Proses tersebut diterima sehingga kemudian menjadi kebiasaan bagi penambang pasir rakyat ilegal. Pada tahap internalisasi berisi mengenai pemaknaan penambang pasir rakyat atas pekerjaannya yang terbagi menjadi dua yaitu: (1) penambang yang tidak menganggap pekerjaan yang dilakukan selama ini adalah pekerjaan yang ilegal karena tidak mendapatkan sosialisasi dan (2) penambang yang memaknai bahwa pekerjaannya adalah ilegal namun tetap menambang karena merasa yang lainya juga banyak bekerja serupa seperti dirinya dan tidak memiliki izin serta tidak melakukan perpanjangan Izin Pertambangan Rakyat (IPR) karena persyaratan yang dianggap begitu banyak.

Kata Kunci: *Konstruksi sosial, Penambang Pasir Rakyat, Ilegal, Sungai Progo*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“Konstruksi Sosial Penambang Pasir Rakyat Manual Ilegal Atas Pekerjaannya di Sungai Progo, Dusun Ploso, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo”** di mana menjadi salah satu pencapaian saat penulis menjadi mahasiswa aktif untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Program Studi Sosiologi Bisnis dan Media, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan dari berbagai para pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada:

1. Bapak dan Ibu serta seluruh keluarga besar penulis yang telah senantiasa memberikan doa yang tidak terputus dan dukungan material dan non material yang luar biasa selama penulis menempuh pendidikan sarjana.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMENDIKBUD RI) dan seluruh masyarakat Indonesia yang telah tertib membayar pajak karena apabila tanpa beasiswa Bidikmisi/ KIP-Kuliah mungkin penulis tidak dapat melanjutkan nikmatnya mengenyam pendidikan tinggi dengan beasiswa *full funded*. Insya Allah setelah ini

peneliti ingin melanjutkan program magister dan doktor dengan melamar beasiswa Kembali.

3. Keluarga besar Bapak Anung Ardiansyah, terima kasih telah banyak memberikan pengalaman hidup yang luar biasa. Pak Anung, Ibu Dian, Barraq, Delfino, dan Ubbay dan pak Johan terima kasih telah memberikan contoh keluarga yang ideal dan sempurna yang dikirimkan Allah SWT untuk penulis.
4. Dosen Pembimbing ibu Dr. Victoria Sundari Handoko, S.Sos., M.Si., terima kasih atas bimbingan, kesabaran, semangat dan kasih ibu kepada kami anak bimbinganmu sehingga penulis bisa menjalani proses ini dari awal sampai akhir skripsi. Terima kasih ibu, sejak awal saya yakin bahwa bu Sundari adalah dosen yang paling tepat untuk saya. Pahala selalu mengalir deras untukmu bu.
5. Dosen penguji Bapak Y. Kunharibowo, M.A dan Bapak Suryo Adi Pramono, S.IP, M.Si. terima kasih atas masukan dan saran yang diberikan saat ujian hasil skripsi.
6. Bapak-bapak penambang di sekitar Dusun Ploso, sungai Progo. Terima kasih bapak sudah berkenan menjadi informan penelitian saya. Semoga selalu diberikan kesehatan bapak serta keluarga dan rezeki yang mengalir tanpa putusanya.
7. Kantor Kerja sama dan Promosi, Kantor Kemahasiswaan Alumni dan Kampus Ministry (KACM), dan Kantor Sistem Informasi Universitas

Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis selama menempuh program sarjana dengan memberikan pengalaman bekerja paruh waktu selama 4 tahun berturut-turut.

8. Sahabat penulis Yeriko Bagas Christianto (Akuntansi 17 Perbanas Institut, Jakarta) dan Theodorus Bima Hausa Suntadi (Teknis Sipil 17 UAJY). yang telah memberikan dukungan dan pengalaman dalam hidup selama berkuliah.
9. Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI RI) yang telah menerima penulis *internship* selama dua bulan sehingga mendapatkan ilmu yang luar biasa. Ucapan terima kasih khususnya penulis berikan kepada Ibu Ari, Bu Pur, Bu Dewi, Bu Rini, Mbak Julia, dan Mbak Weni yang telah memberikan pengalaman bekerja yang luar biasa.
10. Teman-teman Tim Promosi UAJY periode 2017-2020, Asisten dosen LDPKM tahun 2019, dan Students Staf KSI 2021 terima kasih atas euforia dan atmosfer kerja tim dengan pengalaman yang luar biasa.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa karya ini masih sangat jauh dari sempurna. Penulis sangat mengharapkan masukan dari pembaca untuk bisa menyempurnakan karya ini. Terima kasih.

Yogyakarta, 18 Oktober 2021



Gunawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Tinjauan pustaka	7
1.5 Kerangka teori	16
1.5.1 Eksternalisasi	18
1.5.2 Objektivasi	19
1.5.3 Internalisasi	20
1.6 Kerangka Berpikir	21
1.7 Sistematika Penulisan	22
BAB II METODE PENELITIAN	23
2.1 Jenis Penelitian	24
2.2 Subjek Penelitian	25
2.3 Operasionalisasi Kerangka Berpikir	25
2.4. Metode Pengumpulan Data	27
2.4.1 Wawancara	27

2.4.2 Observasi	27
2.4.3 Dokumentasi	28
2.5 Analisis Data	28
2.6 Deskripsi Lokasi Penelitian	30
BAB III PEMBAHASAN	33
3.1 Temuan Data	33
3.1.1 Aturan Pemerintah dan Aturan Informal	
Penambangan Pasir Rakyat	34
3.1.2 Aktivitas Penambang Pasir Rakyat Ilegal dapat	
Diterima dan Menjadi Kebiasaan	46
3.1.3 Penambang Pasir Rakyat Memaknai Pekerjaannya	54
3.2 Analisis Data	
3.2.1 Eksternalisasi	62
3.2.2 Objektivasi	65
3.2.3 Internalisasi	67
BAB IV KESIMPULAN	70
4.1 Kesimpulan	70
4.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Tinjauan Pustaka.....	12
Tabel 2.1 Daftar Informan penelitian	26
Tabel 2.2 Monografi Pendidikan di Desa Ploso	30
Tabel 2.3 Monografi Pekerjaan di Desa Ploso	31
Tabel 3.1 Panduan Pendaftaran dan Pengajuan Permohonan Perizinan IPR.....	37
Tabel 3.2 Persyaratan Perizinan perpanjangan IPR	40
Tabel 3.3 Persyaratan Finansial perpanjangan IPR.....	42
Tabel 3.4 Prosedur melakukan Perpanjangan IPR	42
Tabel 3.5 Daftar Alat yang digunakan Untuk Menambang Pasir	50
Tabel 3.6 Pemaknaan Penambang pasir Atas Pekerjaannya	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Skema Operasionalisasi Kerangka Berpikir	21
Bagan 3.1 Proses Dialektika Konstruksi Penambang Pasir Rakyat Ilegal Atas Pekerjaannya	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Erupsi Gunung Merapi Memberikan Dampak Positif pasir mengalir dari hulu ke hilir sungai Progo	34
Gambar 3.2 Wawancara dengan Informan Mengenai Retribusi yang Harus dibayarkan.....	45
Gambar 3.3 Wawancara Dengan Informan Dalam Memaknai Pekerjaannya.....	59
Gambar 3.4 Aktivitas Penambangan Pasir Rakyat.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan wawancara	75
2. Transkrip wawancara dengan Mahmud	80
3. Transkrip wawancara dengan Suji	84
4. Transkrip wawancara dengan Deden	89
5. Transkrip wawancara dengan pegawai kelurahan Bangun Cipto	92
6. Transkrip wawancara dengan Konsultasi Hukum Kementerian ESDM Jakarta	94

